

Alasan Pemuda Memilih Bekerja Sebagai Petani (Studi Kasus Pada Lulusan SMK di Nagari Sungai Nanam)

Yola Mulia Putri, Alim Harun Pamungkas

Universitas Negeri Padang

* e-mail: yolamulia@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the residents of Nagari Sungai Nanam whose livelihoods are mostly as farmers, ranging from young people, adults to old people who work as farmers. The purpose of this study was to find out how the situation of providing formal and non-formal education in Nagari Sungai Nanam, Solok Regency, and to find out the views of youth in Nagari Sungai Nanam about work/livelihoods. This research uses qualitative research with a case study approach. According to Creswell (2010), the uniqueness of qualitative research in its definition is that research is carried out in natural settings, the researcher is positioned as a data collection instrument, and inductive analysis is interpreted based on the participant's perspective. Sources of data in this study were youth who graduated from SMK in Nagari Sungai Nanam as research subjects, while the informants were people who provided information about the research being carried out, namely, parents and other members of the family in Nagari Sungai Nanam. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. And the validity of the data obtained from this study was obtained by triangulation of sources

Keywords: *education, youth, work*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Sungai Nanam sebagai petani, pedagang dan buruh tani. Karena pekerjaan sebagai petani sudah menjadi pekerjaan turun temurun sejak dahulu. Dapat dilihat dari jumlah kartu keluarga (KK) di Nagari Sungai Nanam yaitu jumlah KK tani berjumlah 4.835 dan KK non tani berjumlah 36, (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok*, 2019). Dari data tersebut jelas terlihat bahwa mayoritas penduduk di Sungai Nanam adalah sebagai petani.

Dalam konteks Indonesia yang berkembang sebenarnya tidak ada pengangguran, terutama pemuda yang hanya tamatan SMK/ sederajat. Tetapi masyarakat menganggap orang yang memiliki pekerjaan adalah orang yang berpakaian rapi, bagus, kerja di kantor atau instansi

pemerintah maupun swasta. Padahal dimanapun, dan apapun pekerjaannya itu harus di hargai ,tidak hanya tentang seberapa gaji , waktu dan tempat pekerjaannya.

Setiap orang mempunyai hak untuk memilih pekerjaan yang di anggap sesuai dengan potensi dan kebutuhan hidupnya. Menurut Sigh (Herudiati, 2013) mendefenisikan kerja sebagai aktivitas yang dilakukan individu guna memenuhi kebutuhan ekonomi dengan membaaur dalam lingkungan kerja. Begitu yang terjadi di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti, pemuda yang berada di Nagari Sungai Nanam jika setelah tamat dari pendidikan sekolah dan tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke dunia perkuliahan maka mereka akan memilih dan meminati bekerja sebagai petani.

Pada saat sekarang ini dimana zaman yang semakin modern banyak orang yang memiliki gengsi yang tinggi untuk memilih pekerjaan. Pekerjaan yang di inginkan kalangan pemuda sekarang yaitu jenis pekerjaan dengan seragam rapi dan tempat yang bagus (kerja kantoran). Seperti penelitian yang di lakukan oleh (Rakhmat, 2003) dimana penelitian yang di fokuskan kepada pemuda dalam rentang usia (20-35 tahun). Hasil yang di peroleh bahwa pemuda saat ini telah banyak meninggalkan pekerjaan petani, terlihat dari usaha mereka dengan melamar diberbagai sektor pekerjaan lain.

Namun berbeda hal nya dengan yang terjadi di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok, di sana pemuda yang telah tamat sekolah khusus nya tamatan SMK , setelah lulus jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk menduduki bangku perkuliahan maka mereka akan memilih bekerja sebagai petani dengan alasan agar dapat membantu ekonomi keluarga dan tidak menambah beban orang tua. Jika mereka kuliah tentu akan membutuhkan biaya yang banyak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan pemuda memilih bekerja sebagai petani dan untuk mengetahui tentang pandangan pemuda di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok tentang pekerjaan / mata pencarian.

METODE

Pada penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut J.W Creswell, (2010) menyebutkan penelitian kualitatif selalu mempunyai kekhasan tersendiri. Dalam arti lain peneliti kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan pada setting alamiah, penempatan peneliti menjadi instrumen pengumpul data, memakai analisis induktif dan berfokus pada makna berdasarkan perseptif partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yg memakai multi teknik & multi asal data pada pengumpulan kabar, menentukan data berupa istilah istilah & gambar memakai pola laporan deskriptif berbasis dalam tradisi metodologis tertentu.

Peneliti menggunakan pendekatakan studi kasus terhadap permasalahan yang ada. Menurut J.W Creswell, (2010) mengemukakan studi kasus merupakan studi mendalam, luas dan spesifik

atas kejadian yang dialami individu, kelompok ditinjau dari potret kehidupan dengan memakai gambar, dan kata-kata dalam jangka waktu yang relatif lama. Jadi dijelaskan bahwa studi kasus berarti studi yang terbatas mengenai sebuah sistem atau beberapa kasus yang terkumpul dimaknai secara mendalam dan terperinci dari informasi yang kaya dengan konteks, sistem, waktu dan tempat.

Penelitian ini dilaksanakan pada pemuda lulusan SMK di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok. Peneliti melakukan penelitian tentang alasan pemuda memilih bekerja sebagai petani studi kasus pada lulusan SMK di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan keterbukaan dari pihak daerah setempat, terutama pada pemuda lulusan SMK sehingga memungkinkan lancarnya proses kegiatan dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang dapat dijadikan data dalam proses peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pemuda lulusan SMK di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok. Sedangkan yang menjadi informan adalah yang memberikan keterangan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu, orang tua atau anggota lain dalam keluarga di Nagari Sungai Nanam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber.

Teknik pengumpulan data menjadi suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan suatu penelitian, tujuan dari pelaksanaan teknik pengumpulan data adalah untuk menelusuri serta mengolah data yang diperlukan dalam rangka menyelenggarakan penelitian tersebut. Seperti yang dinyatakan Creswell adalah “peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi penelitian Jhon W Creswell, (2016).

HASIL PENELITIAN

Alasan pemuda memilih bekerja sebagai petani

Alasan pemuda lulusan SMK memilih bekerja sebagai petani adalah keluarga, tingkat ekonomi yang rendah, untuk membantu ekonomi keluarga. Juga pekerjaan sebagai petani di Nagari Sungai Nanam merupakan pekerjaan yang sudah turun temurun dari orang tua dan harus di wariskan kepada anak-anaknya. Berdasar kepada hasil wawancara dengan saudara AP diketahui bahwa AP memilih bekerja sebagai petani karena menurut dia pekerjaan sebagai petani adalah pekerjaan yang tidak terikat, pekerjaan yang bebas. AP juga mengungkapkan bahwa setelah bekerja sebagai petani jika telah tiba waktu panen maka dia akan mendapatkan penghasilan yang sangat besar.

Berdasar kepada hasil wawancara dengan saudara RF di dapatkan informasi bahwa saudara RF memilih bekerja sebagai petani karena disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dia miliki, RF mengatakan bahwa dirinya hanya seorang tamatan SMK untuk bekerja di sebuah perusahaan/bekerja di kantor-kantor yang ternama maka menurutnya itu hal yang sangat mustahil atau sulit di capai, dan bekerja sebagai petani menurutnya sudah menjadi pilihan yang tepat dan sesuai dengan kondisi ekonomi dan lingkungannya.

Pandangan pemuda tentang mata pencarian/ pekerjaan

Pemuda memandang pekerjaan/ mata pencarian sebagai suatu pilihan dalam hidup yang harus dikerjakan dengan rasa aman, nyaman dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Juga nilai sebuah pekerjaan bagi bagi pemuda bukan sekedar untuk penopang ekonomi belaka, tetapi juga menurutnya mengandung unsur moral dan kesadaran bahwa segala sesuatunya sudah ada yang mengatur dan sebagai manusia tinggal menjalani ketentuan yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara HM dikemukakan bahwa HM menilai sebuah pekerjaan tidak hanya sebagai untuk penopang ekonomi belaka, melainkan ada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti mengandung unsur moral dan kesadaran sebagai manusia bahwa segala sesuatu sudah ada yang mengatur dan kita sebagai manusia tinggal menjalani ketentuan yang sudah di tetapkan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemuda di Nagari Sungai Nanam Kabupaten solok memandang pekerjaan sebagai pilihan hidup mereka, terlihat pemuda di Nagari sungai nanam bekerja dengan keinginan dan kemauan nya sendiri, pemuda memilih bekerja setelah lulus dari sekolah dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi maka mereka akan memilih kemana dan apa yang akan dikerjakan selanjutnya sebagai tujuan hidupnya. Peneliti juga mengamati bahwa masyarakat Nagari Sungai Nanam menerima keadaan mereka dengan damai melakukan pekerjaan dengan ikhlas dan senang hati untuk keberlangsungan hidup sehari-hari mereka.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemuda di Nagari Sungai Nanam Kabupaten solok memandang pekerjaan sebagai pilihan hidup mereka, terlihat pemuda di Nagari sungai nanam bekerja dengan keinginan dan kemauan nya sendiri, pemuda memilih bekerja setelah lulus dari sekolah dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi maka mereka akan memilih kemana dan apa yang akan dikerjakan selanjutnya sebagai tujuan hidupnya. Peneliti juga mengamati bahwa masyarakat Nagari Sungai Nanam menerima keadaan mereka dengan damai melakukan pekerjaan dengan ikhlas dan senang hati untuk keberlangsungan hidup sehari-hari mereka.

PEMBAHASAN

Alasan Memilih Bekerja Sebagai Petani

a. Lingkungan Sosial Masyarakat

Alasan pemuda lulusan SMK memilih bekerja sebagai petani adalah lingkungan sosial masyarakat. Dimana pemuda yang tinggal di lingkungan masyarakat dengan mayoritas mata pencarian sebagai petani membuat mereka juga ikut terjun memilih bekerja sebagai petani..Anik, (2008) bahwa lingkungan sosial mempunyai peranan besar terhadap perkembangan kaum muda, pada masa kaum muda lingkungan sosial yang dominan antara lain teman sebaya.

b. Ekonomi Keluarga

Kaum muda yang mendapat sosialisai yang tinggi mempunyai persepsi yang tinggi terhadap pertanian daripada kaum muda yang mendapatkan sosialisasi yang rendah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chandra (2004) bahwa sosialisasi pekerjaan sebagai petani banyak diberikan oleh orang tua kepada kaum muda, yaitu sebanyak 80 persen dan 20 persen yang tidak diajarkan oleh orang tuanya. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lubis dan Soetarto dalam Chandra (2004) bahwa pada golongan masyarakat kecil terdapat upaya orang tua dan kerabat untuk melibatkan anak-anaknya mengenal pekerjaan petani.

c. Kepemilikan Lahan

Dalam hal ini lahan pertanian, juga mempengaruhi persepsi kaum muda untuk menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencarian. Herlina (2002) yang dikutip oleh Chandra (2004) mengatakan bahwa kaum muda yang memiliki lahan akan menilai pekerjaan pertanian secara lebih baik daripada kaum muda yang tidak memilikilahan.

d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan juga mempengaruhi cara berpikir kaum muda yang nantinya dapat berperan dalam persepsi terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Muksin (2007) juga menyatakan pendidikan merupakan proses belajar yang diharapkan mampu memberikan modal kemampuan berpikir dan keterampilan (*soft and skill*).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan dapat diambil kesimpulan: (1) alasan pemuda lulusan SMK memilih bekerja sebagai petani karena keluarga, faktor ekonomi yang tergolong rendah mengakibatkan pemuda lulusan SMK tidak melanjutkan ke dunia perkuliahan dan memilih bekerja sebagai petani. Juga karena pekerjaan petani sudah menjadi turun temurun dari orang tua dan harus di wariskan kepada anak-anaknya. (2) Pemuda memandang pekerjaan/ mata pencarian sebagai suatu pilihan dalam hidup yang harus dikerjakan dengan rasa aman, nyaman dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Juga nilai sebuah pekerjaan bagi pemuda bukan sekedar untuk penopang ekonomi belaka, tetapi juga menurutnya mengandung unsur moral dan kesadaran bahwa segala sesuatunya sudah ada yang mengatur dan sebagai manusia tinggal menjalani ketentuan yang sudah ditetapkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, peneliti memiliki beberapa saran guna untuk kebutuhan bersama yaitu : (1) Bagi pemerintah Nagari Sungai Nanam hendaknya dapat meningkatkan kualitas pendidikan nonformal, menambah lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti lembaga pelatihan, kursus agar dapat menambah keahlian masyarakat di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok. (2) Pemerintah Kabupaten Solok agar dapat meningkatkan harga dari kualitas hasil pertanian agar masyarakat dapat hidup sejahtera dan jauh dari kemiskinan dan dapat menjadikan kabupaten solok menjadi Nagari yang berkualitas khususnya sektor pertanian.

REFERENSI

- Abdillah, T. (2010). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. jalan Sutra.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu H dan Uhbiyati, N. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. (2019).
- Creswell, J.W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Dwi Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Pamungkas, A.H., Sunanti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Seseuai Target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3), 301-.
- Sarwono, S. . (2008). *Psikologi Remaja*. Salemba Humanika.
- Sugiharto, D. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.

Suryono, yoyon & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Graha Cendiaka.

Ulwan, A. N. (2001). *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Remaja Rosdakarya.